

ABSTRAK

Eneng Lestari : Pengaruh *Operational Cost to Operational Income* (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2020

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan sehingga menimbulkan permasalahan. Rasio yang dipakai selaku alat ukur kinerja bank dalam menghasilkan profit salahsatunya yakni *Return On Assets*. Dimana *Return on Assets* yang tinggi mencerminkan profit yang besar bagi bank yang menjadikan posisi bank tersebut dalam penggunaan assetnya semakin baik. *Return on Assets* dapat dipengaruhi oleh *Operational Cost to Operational Income* dan *Non Performing Financing*.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh *Operational Cost to Operational Income* secara parsial terhadap *Return On Assets*, bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap *Return On Assets*, bagaimana *Operational Cost to Operational Income* dan *Non Performing Financing* secara simultan dapat mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2020.

Metode untuk melakukan penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dipakai yakni data sekunder runtun waktu yang berasal dari publikasi laporan keuangan PT. Bank Muamlat Indonesia Tbk selama 2011-2020. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), analisis kuantitatif (analisis regresi sederhana dan berganda, korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan korelasi berganda, koefisien determinasi) dan analisis uji hipotesis (uji t dan uji f). Data diolah manual dan menggunakan IBM *SPSS Statistics for Windows* versi 28.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Operational Cost to Operational Income* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 95,8%. *Non Performing Financing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 1,7%. Kemudian *Operational Cost to Operational Income* dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 95,9%.

Kata Kunci: *Operational Cost to Operational Income, Non Performing Financing, Return On Assets*